

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Muara Banta.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta terletak di Desa Muara Banta kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Oktober 1964 yang statusnya masih swasta dengan nama MIS Aluh Idut. Kemudian diusulkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tahun 1993, dan melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah maka MIS Aluh Idut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta dan memiliki nomor urut 146.

Pembangunan Madrasah ini adalah gotong royong dari masyarakat, baik dalam mencari kayu untuk membangun sekolah tersebut sampai tahap pelaksanaannya.

Gedung Madrasah ini berlokasi di sebuah desa yang cukup dekat dengan perkotaan. Gedung MIN Muara Banta yang berkontraksi permanen di bangun di atas tanah dengan luas 2360,75 m² dengan batasan sebagai berikut:

- a. Bagian utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Bagian selatan dengan rumah penduduk

- c. Bagian timur berbatasan dengan tempat pemakaman
- d. Bagian barat perbatasan dengan jalan

Dalam masa perkembangan MIN Muara Banta sangat banyak memiliki pergantian Kepala Madrasah, Madrasah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala Madrasah. Berikut ini Nama-nama kepala Madrasah tersebut adalah:

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat

No	Nama	Tahun yang Menjabat
1.	H. Zakaria	1964-1969
2.	H. Husni	1970-1975
3.	H. Ja'ani	1976-1981
4.	H. Bakeri	1982-1987
5.	Salbiah	1988-1993
6.	Husni Arifih	1994-1999
7.	H. Sihan Ahmad	2000-2005
8.	Drs. Muliadi	2006-2011
9.	Akhmad Yani, S. Pd. I	2012- sekarang

Dari tabel di atas beberapa nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai selatan. H. Zakaria menjabat jadi kepala sekolah mulai tahun 1964 sampai 1969, H. Husni mulai menjabat tahun 1970 sampai 1975, H. Ja'ani mulai menjabat tahun 1976 sampai 1981, H. Bakeri mulai menjabat tahun 1982 sampai 1987, Salabiah mulai menjabat tahun 1988 sampai 1993, Husni Arifih mulai menjabat tahun 1994 sampai 1999, H. Sihan Ahmad mulai menjabat Tahun 2000-2005, Drs. Muliadi mulai menjabat tahun 2006-2011, dan yang terakhir adalah Akhmad Yani, S. Pd. I mulai menjabat tahun 2012 sampai sekarang.

2. Keadaan Tenaga Pengajar, Siswa dan Guru Bidang Studi

a. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa

Adapun mengenai daftar tenaga pengajar di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

4.2 Daftar Keadaan Tenaga Pengajar

No	Nama Pengajar	Jabatan	Pendidikan
1	Akhmad Yani, S. Pd.I Nip.19731207 199903 1 009	Kepala Sekolah/ guru PNS	S-1 Tarbiyah STAI Darul Ulum Kandangan
2	Syarifah Noranisyah,S.Ag Nip.19720214 199803 2 001	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah IAIN Antasari
3	Yati Martinah, S. Pd.I Nip.19761022 199803 2 002	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah STAI Al- JAMI Banjarmasin
4	Latief Kamaruddin,S. Ag Nip. 19770310 200710 1 008	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah IAIN Antasari
5	Hurmain Nip 19680407 200012 1 001	<u>Guru PNS</u>	PGAN KANDANGAN
6	Hj. Sri Fitriani, S. Pd.I Nip. 19800811 200501 2 007	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah STAI Darul Ulum Kandangan
7	Raudatul Husna, S. Pd.I Nip. 19731111 200701 2 015	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah STAI Al- JAMI Banjarmasin
8	Baderi Nip. 19730712 200701 1 037	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah STAI Darul Ulum Kandangan
9	Maswiah, S. Pd.I Nip. 19770509 199903 2 003	<u>Guru PNS</u>	S-1 Tarbiyah STAI Al- JAMI Banjarmasin
10	Mislawati Nip. 19830314 200501 2 004	<u>PNS/Tata Usaha</u>	MAN
11	Purnama Sari, S. Pd.I	Guru Honorar	S-1 Tarbiyah Darul Ulum Kandangan
12	Yuliaty. A. Ma	Guru Honorar	D2 Tarbiyah STAI Darul Ulum Kandangan

No	Nama Pengajar	Jabatan	Pendidikan
13	Nina Hanifah, S. Pd.I	Guru Honorer	S-1 Tarbiyah STAI Al- JAMI Banjarmasin
14	Basuki Rahmat, S. Pd.I	Guru Honorer	S-1 Tarbiyah STAI Al- JAMI Banjarmasin
15	Hannisa Suciana, S. Pd.I	Guru Honorer	S-1 Tarbiyah IAIN Antasari
16	Muslimah, S. Ag	Guru Honorer	S-1 Ashuludin IAIN Antasari
17	Judiah, S. Pd.I	Guru Honorer	S-1 Tarbiyah STAI Darul Ulum Kandangan
18	Mawaddah, S. Pd.I	Guru Honorer	S-1 Tarbiyah STAI Darul Ulum Kandangan
19	A. Kusasi	PNS/Tenaga Pramubakti	SMP
20	Muhammad Ihsan, S. Kom	Tata usaha/PTT	S-1 STIMIK Banjarbaru

Tenaga pengajar yang ada di MIN Muara Banta pada tahun seluruhnya berjumlah 20 orang. Dari jumlah tersebut hanya ada 11 orang yang berstatus tenaga kerja tetap/PNS dan pegawai tidak tetap sebanyak 9 orang.

Tabel 4.3 Nama Peserta Didik di MIN Muara Banta kelas IV yang Menjadi Subjek Penelitian

No	Nama Siswa	Nomor Induk	L/P
1.	Ahmad Bakyi	908	L
2.	Ahmad Ba'lawi	918	L
3.	Ahmad Rafi'i	919	L
4.	Ahmad Raihan Dahri	1074	L
5.	Aliansyah	909	L
6.	Aulia Rahmah Qandillah	920	P
7.	Dwi Afiyah Hanun	1070	P
8.	Khairun Nisa	921	P
9.	M. Riyan Hidayat	896	L
10.	Muhammad Alwi	923	L
11.	Muhammad Ibnu Abdillah	925	L

No	Nama Siswa	Nomor Induk	L/P
12.	Muhammad Mujahid Abdillah Al-Amin	926	L
13.	Muhammad Najib Akbar	927	L
14.	Muhammad Ramadhan	928	L
15.	Muhammad Rifky	929	L
16.	Muna Santiya	854	P
17.	Najlaa Aisyifaa	931	P
18.	Noor Atkia	901	P
19.	Nor Hasanah	915	P
20.	Nor Inayah Humaira	932	P
21.	Nor Laili	933	P
22.	Rila Imamah Miladiyah	935	P
23.	Riska Rahmadina	936	P
24.	Siti Aisyah	937	P
25.	Siti Fatimah	938	P
26.	Siti Norkhalishah	939	P
27.	Sri Raihanah	940	P
28.	Syarifah Fatimah Az-Zahra	941	P
29.	Winati Khadijah	1023	P
30.	Zahra Fadhilatun Nisa	1019	P

Adapun jumlah siswa di MIN Muara Banta kelas IV sebanyak 30 orang siswa terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

b. Keadaan Guru Bidang Studi

Guru yang mengajarkan bidang studi bahasa Arab pada MIN Muara Banta adalah Bapak Hurmain. Pengalaman beliau dalam mengajarkan bidang Studi bahasa Arab pada MIN Muara Banta kurang Lebih 7 tahun.

Pengalaman pendidikan beliau adalah bersekolah di SDN Melintang, melanjutkan ke MTSN Amawang dan melanjutkan di Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN).

c. Tata Usaha

Tata usaha adalah satu bagian terdapat di MIN Muara Banta. Tata usaha itu sangat penting dalam mengatur segala hal yang berkaitan dengan ke strata sekolah sehingga dapat memperlancar sekaligus dapat membantu pengaturan administrasi sekolah. Tata usaha ini dipegang oleh Ibu Misalawati sebagai bendahara dan Bapak Muhammad Ihsan, S. Kom sebagai Operator dalam tata usaha.

2. Visi, Misi Tujuan dari MIN Muara Banta Kecamatan Kandangan

VISI:

Terwujudnya lulusan Madrasah yang berkualitas, berilmu, beriman, bertaqwa dan berkepribadian, terampil, berakhlak mulia, serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

MISI:

- Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami.
- Menyiapkan dan melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi serta dapat diterima kejenjang yang lebih tinggi.
- Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana prasarana	Jumlah	keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2.	Tata usaha	1 buah	Baik
3.	Ruang guru	1 buah	Baik
4.	Ruang belajar/kelas	6 buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 buah	Kurang baik
6.	WC guru	1 buah	Baik
7.	WC murid	1 buah	Kurang Baik
8.	Ruang UKS	1 buah	Baik
9.	Lapangan	1 buah	Baik
10.	Laboratorium	1 buah	Rusak
11.	Mushola	1 buah	Baik

Dari tabel di atas tentang sarana dan prasarana seperti ruang kepala sekolah mempunyai 1 buah dengan ruangan yang baik, tata usaha memiliki ruangan 1 buah dengan ruangan yang baik, ruang guru memiliki 1 buah dengan ruangan yang baik, Ruang belajar/kelas ada 6 buah dengan ruangan yang baik, perpustakaan mempunyai 1 buah ruangan dengan ruangan yang kurang baik, WC guru memiliki 1 buah dengan ruangan yang baik, WC murid memiliki 1 buah dengan ruangan kurang baik, Ruang UKS memiliki 1 buah dengan ruangan yang baik, lapangan memiliki 1 buah dengan ruangan yang baik, Laboratorium memiliki 1 buah dengan ruangan yang rusak, dan Mushola memiliki 1 buah dengan ruangan yang baik.

3. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan melalui beberapa topik pengumpulan data, yaitu tes lisan, wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut

akan disajikan dalam bentuk tabel yang kategori berdasarkan desain pengukuran kemudian tabel tersebut diberi kejelasan.

a. Keterampilan *Hiwar* Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Untuk mengetahui keterampilan *Hiwar* siswa dalam membuat pertanyaan dengan menggunakan bahasa Arab yang dilakukan dengan tes lisan, seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden tentang Keterampilan *Hiwar* Siswa (Menjawab Pertanyaan) Bahasa Arab

No	Nilai		Tingkat Keterampilan	F	%
	Angka	Keterangan			
1.	80-100	Baik	Tinggi	5	16,67
2.	60-79	Cukup	Sedang	9	30
3.	10-59	Kurang	Rendah	16	53,33
		Jumlah		30	100

Tabel 4.5 di atas menunjukkan dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes lisan menjawab pertanyaan tersebut memperoleh nilai tinggi 5 orang (16,67%) dengan nilai baik, 9 orang (30%) yang mendapat nilai sedang dengan kategori cukup dan 16 orang (53,33%) mendapat nilai rendah dengan kategori kurang.

Untuk mengetahui keterampilan *Hiwar* siswa dalam membuat pertanyaan dengan menggunakan bahasa Arab yang dilakukan dengan tes lisan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden tentang Keterampilan *Hiwar* Siswa (Membuat Pertanyaan) Bahasa Arab

No	Nilai		Tingkat Keterampilan	F	%
	Angka	Keterangan			
1.	80-100	Baik	Tinggi	5	16,67
2.	60-79	Cukup	Sedang	4	13,33
3.	10-59	Kurang	Rendah	21	70
		Jumlah		30	100

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan *hiwar* siswa dalam membuat pertanyaan bahasa Arab secara tes lisan ada beberapa orang yang mendapat nilai tertinggi, yakni 5 orang (16,67%) dengan kategori baik, 4 orang (13,33%) dengan nilai sedang dikategorikan cukup dan 21 orang (70%) mendapat nilai rendah dengan kategori kurang.

b. Data tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan *Hiwar* Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan

1) Faktor Intern

a) Minat dan Perhatian Siswa

Dari hasil observasi diperoleh bahwa perhatian dan keefektifan siswa terhadap pembelajaran tergantung dari cara gurunya mengajarkan pembelajaran tergantung dari cara gurunya mengajarkan pembelajaran tersebut, sedangkan kehadiran banyak siswanya yang hadir pada pembelajaran bahasa Arab.

Gambaran tentang minat dan perhatian responden terhadap pelajaran *Hiwar* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden tentang Tanggapan Siswa Terhadap Pelajaran *Hiwar*

No	Kategori	F	%
1.	Senang	27	90
2.	Kurang senang	3	10
3.	Tidak senang	-	-
	Jumlah	30	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang senang pada pelajaran *hiwar* yaitu ada 27 orang (90%) berada pada kategori tinggi sekali, kurang senang 3 orang (10%) berada pada kategori rendah sekali. Dan data yang menyatakan tidak senang tidak ada.

Adapun mengenai keaktifan perhatian siswa terhadap pelajaran *hiwar* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden tentang Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran *Hiwar*

No	Kategori	F	%
1.	Selalu memperhatikan	25	83,33
2.	Kadang-kadang memperhatikan	5	16,67
3.	Tidakpernah memperhatikan	-	-
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang telah memperhatikan sewaktu materi *hiwar* diajarkan yaitu ada 25 orang (83,33%) berada pada kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan 5 orang (16,67%) berada pada kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah memperhatikan tidak ada.

Adapun mengenai kehadiran siswa terhadap pelajaran *hiwar* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden tentang Kehadiran Siswa Saat Pelajaran *Hiwar*

No	Kategori	F	%
1.	Hadir	25	83,33
2.	Kadang-kadang hadir	5	16,67
3.	Tidak pernah hadir	-	-
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu hadir pada pelajaran *hiwar* diajarkan yaitu 25 orang (83,33%) berada pada kategori tinggi sekali, yang menyatakan kadang-kadang hadir 5 orang (16,67%) berada pada kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ada.

b) Sikap dan Kebiasaan Belajar

Gambaran tentang sikap dan kebiasaan belajar responden terhadap pelajaran *hiwar* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden tentang Siswa yang Mengulangi Pelajaran *Hiwar* di Rumah

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mengulangi	11	36,67
2.	Kadang-kadang mengulangi	16	53,33
3.	Tidak pernah mengulangi	3	10
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengulangi pelajaran *hiwar* adalah 11 orang (36,67%) termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang

mengulangi 16 orang (53,33%) dengan kategori sedang, dan yang tidak pernah mengulangi 3 orang (10%) dengan kategori rendah sekali.

Adapun mengenai keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Responden dalam Mengerjakan Tugas Diberikan oleh Guru

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mengerjakan	27	90
2.	Kadang-kadang mengerjakan	2	6,67
3.	Tidak pernah mengerjakan	1	3,33
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru adalah 27 orang (90%) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan 2 orang (6,67%) dengan kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah mengerjakan 1 orang (3,33%) dengan kategori rendah sekali.

Adapun mengenai sikap siswa dalam mengerjakan *hiwar* dengan teman-teman kebetulah siswa ada yang salah dalam mengucapkan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Responden tentang Sikap Siswa dalam *Hiwar* dengan Siswa Lainnya

No	Kategori	F	%
1.	Membantu Memperbaikinya	25	83,33
2.	Menertawakan	4	13,34
3.	Acuh tak acuh	1	3,33
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang membantu memperbaikinya 25 orang (83,33%) dengan kategori tinggi, sedangkan yang menertawakan 4 orang (13,34%) dengan kategori rendah sekali, dan yang menyatakan acuh tak acuh 1 orang (3,33%) dengan kategori rendah sekali.

Adapun mengenai pernah tidaknya siswa bertanya menggunakan bahasa Arab, dapat dilihat dari tabel ini:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Responden tentang Pernah Tidaknya Siswa Bertanya Menggunakan Bahasa Arab

No	Kategori	F	%
1.	Selalu	8	26,67
2.	Kadang-kadang	9	30
3.	Tidak pernah	13	43,33
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab selalu menggunakan bahasa Arab sebanyak 8 orang (26,67%) termasuk kategori rendah, yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9 orang (30%) termasuk kategori rendah, dan menyatakan tidak pernah 13 orang (43,33%) dengan kategori sedang.

Adapun mengenai belajar atau tidaknya siswa dalam membentuk kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Responden tentang Pernah atau Tidaknya Siswa Membentuk Kelompok Bahasa Arab

No	Kategori	F	%
1.	Ya, pernah	14	46,67
2.	Tidak pernah	16	53,33
	Jumlah	30	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang pernah membentuk kelompok belajar bahasa Arab sebanyak 14 orang (46,67%) berada dalam kategori sedang, dan yang menyatakan tidak pernah 16 orang (53,33%) dengan kategori sedang.

c) Pengetahuan Tambahan

Untuk mengetahui pengetahuan tambahan siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Responden tentang Usahanya untuk Bisa Bahasa Arab

No	Kategori	F	%
1.	Ikut kursus	22	73,33
2.	Membaca buku tentang <i>hiwar</i>	6	20
3.	Tidak ada usaha apa-apa	2	6,67
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang ikut kursus sebanyak 22 orang (73,33%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan membaca buku tentang *hiwar* 6 orang (20%) dengan

kategori rendah, dan yang menjawab tidak ada usaha apa-apa 2 orang (6,67%) dengan kategori rendah sekali.

d) Penguasaan Kosa Kata (*Mufradat*)

Berdasarkan hasil tes dan angket siswa dalam menambah kosa kata bahasa Arab dan melafalkan kosa kata tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Responden tentang keaktifan Siswa dalam Menambah dan Melafalkan Kosa Kata Bahasa Arab

No	Kategori	F	%
1.	Tiap hari	12	40
2.	Seminggu sekali	11	36,67
3.	Kadang-kadang	7	23,33
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan tiap hari sebanyak 12 orang (40%) dengan kategori sedang, yang menyatakan seminggu sekali 11 orang (36,67%) dengan kategori rendah, dan yang menyatakan kadang-kadang 7 orang (23,33%) dengan kategori rendah.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Guru

Faktor guru yang dimaksud meliputi penguasaan terhadap materi *hiwar*, metode yang dipakai guru dalam mengajar bahasa

Arab pada umumnya materi dan *hiwar* pada khususnya serta penggunaan media pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi, guru bahasa Arab tampaknya dapat menguasai materi pembelajaran yang disajikan dengan baik. Hal ini terbukti pada saat menyampaikan pelajaran, dia tidak hanya terpaku kepada buku paket, tetapi dapat mengembangkan sedemikian rupa lewat ungkapan-ungkapan dan contoh-contoh yang lain yang tidak terdapat dalam buku paket.

Adapun mengenai jelas tidaknya guru bahasa Arab dalam menerangkan pelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Responden tentang Kejelasan Guru Bahasa Arab dalam Menerangkan Pelajaran

No	Kategori	F	%
1.	Selalu paham	15	50
2.	Cukup paham	9	30
3.	Kurang paham	6	20
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu paham 15 orang (50%) dengan kategori sedang, yang menjawab cukup paham 9 orang (30%) dengan kategori rendah, dan yang menyatakan kurang paham 6 orang (20%) dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab, bahwa guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

Adapun mengenai perintah guru mempraktikkan bahan *hiwar* di kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Responden tentang Perintah Guru Bahasa Arab dalam Mempraktikkan Bahan *Hiwar* di Kelas

No	Kategori	F	%
1.	Selalu mempraktikkan	10	33,33
2.	Kadang-kadang	18	60
3.	Tidak pernah mempraktikkan	2	6,67
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran yang menyatakan bahwa sewaktu bahan *hiwar* diajarkan, guru bahasa Arab selalu menyuruh siswa untuk mempraktikannya di muka kelas ada 10 orang (33,33%) dengan kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang mempraktikkan 18 orang (60%) dengan kategori tinggi, dan yang menjawab tidak pernah mempraktikkan 2 orang (6,67%) dengan kategori rendah sekali.

Adapun mengenai keefektifan guru dalam menggunakan bahasa Arab pada saat menyampaikan pelajaran di depan kelas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Responden tentang Keaktifan Guru dalam Menggunakan Bahasa Arab

No	Kategori	F	%
1.	Selalu dengan Bahasa Arab	8	26,67
2.	Kadang-kadang	17	56,67
3.	Tidak pernah	5	16,67
	Jumlah	30	100

Tabel di atas yang menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu menggunakan bahasa Arab 8 orang (26,67%) dengan kategori rendah, yang menyatakan kadang-kadang 17 orang (56,67%) dengan kategori sedang, dan yang menyatakan tidak pernah 5 orang (16,67) dengan kategori rendah sekali.

Adapun mengenai keaktifan guru dalam mengucapkan atau menjelaskan kata-kata sulit, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Responden tentang Keaktifan Guru dalam Mengucapkan dan Menjelaskan Kata-Kata Sulit (*Mufradat*)

No	Kategori	F	%
1.	Ada	15	50
2.	Kadang-kadang	12	40
3.	Tidak pernah	3	10
	Jumlah	30	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa guru selalu menjelaskan kata-kata sulit (*mufradat*) pelajaran bahasa Arab sebanyak 15 orang (50%) dengan kategori sedang, yang menyatakan kadang-kadang 12 orang (40%) dengan kategori sedang, dan yang menyatakan tidak pernah 3 orang (10%) dengan kategori rendah sekali.

Kemudian mengenai media pengajaran, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab bahwa dia menggunakan media/alat bantu dalam pengajaran bahasa Arab pada umumnya dan *hiwar* pada khususnya media yang lazim dipakai dalam pengajaran seperti papan tulis, kursi, dan meja.

Berdasarkan pengamatan penulis sewaktu observasi ternyata guru bahasa Arab yang mengajar di dalam kelas, kadang-kadang saja menggunakan media dalam pengajaran bahasa Arab, dan media yang sering digunakan adalah papan tulis.

b) Sarana dan Fasilitas

Faktor sarana dan fasilitas belajar yang dimaksudkan penulis adalah ada tidaknya siswa memiliki buku paket bahasa Arab yang ada materi *hiwarnya* dan pemilikan kamus bahasa Arab serta di Perpustakaan Ada atau Tidaknya Buku-buku yang Berhubungan dengan Pelajaran *Hiwar*.

Berdasarkan hasil observasi mengenai sarana dan fasilitas cukup memadai banyak buku yang terdapat di perpustakaan tersebut untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab.

Untuk lebih jelasnya tentang hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Responden tentang Pemilikan Buku Paket Bahasa Arab bagi Siswa

No	Katagori	F	%
1.	Ada, milik sendiri	18	60
2.	Ada, tapi milik orang lain	8	26,67
3.	Tidak mempunyai	4	13,33
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang menyatakan memiliki buku paket bahasa Arab, kepunyaan sendiri ada 18 orang

(60%) dengan kategori tinggi, yang menyatakan memiliki buku tapi punya orang lain ada 8 orang (26,67%) dengan kategori rendah, dan yang menjawab tidak mempunyai ada 4 orang (13,33%) dengan kategori rendah sekali.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Responden tentang Pemilihan Kamus Bahasa Arab bagi Siswa

No	Kategori	F	%
1.	Ada, milik sendiri	12	40
2.	Ada, tapi milik orang lain	15	50
3.	Tidak ada	3	10
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang menyatakan memiliki kamus sendiri ada 12 orang (40%) dengan kategori sedang, yang menyatakan mempunyai tapi milik orang lain ada 15 orang (50%) dengan kategori sedang, dan yang menjawab tidak ada 3 orang (10%) dengan kategori rendah sekali.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Responden di Perpustakaan Ada atau Tidaknya Buku-buku yang Berhubungan dengan Pelajaran *Hiwar*

No	Kategori	F	%
1.	Ada	23	76,67
2.	tidak ada	7	23,33
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan ada 23 orang (76,67%) dengan kategori tinggi, dan yang menyatakan tidak ada 7 orang (23,33%) dengan kategori rendah.

c) Faktor Lingkungan

Yang dimaksud faktor lingkungan di sini adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah ini sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran khususnya *hiwar*, lingkungan sekolah ini adalah keadaan suasana kelas saat berlangsungnya pelajaran *hiwar* bahasa Arab. Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa pada saat pelajaran bahasa Arab khususnya *hiwar* berlangsung suasana kelas kadang-kadang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan siswa tidak tertib saat mengikuti pelajaran bahasa Arab khususnya *hiwar*, sehingga suasana kelas ribut.

Adapun mengenai lingkungan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Responden tentang Suasana Ruang Belajar bagi Siswa

No	Kategori	F	%
1.	Tenang	9	30
2.	Cukup tenang	2	6,67
3.	Tidak tenang	19	63,33
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang menyatakan tenang saat belajar *hiwar* bahasa Arab sebanyak 9 orang (30%) dengan kategori rendah, yang menyatakan cukup tenang ada 2 orang (6,67%) dengan kategori rendah sekali dan yang menjawab tidak tenang 19 orang (63,33%) dengan kategori tinggi.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Responden tentang Ada atau Tidaknya Bimbingan Khusus atau Bimbingan Orang Tua di Rumah

No	Kategori	F	%
1.	Pernah dibimbing	23	76,67
2.	Jarang dibimbing	7	23,33
3.	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	30	100

Tabel di atas menyatakan ada atau tidaknya bimbingan khusus atau bimbingan orang tua dalam belajar di rumah ada 23 orang (76,67%) berada pada kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan jarang dibimbing 7 orang (23,33%) dengan kategori rendah, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dalam bentuk gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian tabel, maka untuk langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut dengan teknik deskriptif yaitu menggambarkan data yang telah diperoleh melalui urutan penyajian data sebagai berikut.

1. Bagaimana Keterampilan *Hiwar* Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Bahasa adalah ucapan bunyi huruf yang diucapkan secara benar dan disimak dengan benar pula, sehingga berbicarapun akan lancar pula.

Dalam melakukan *hiwar*, pengucapan kata-kata berbahasa Arab dengan fasih dan lancar perlu ditekankan agar tidak salah tanggap

mengenai apa yang disampaikan baik si pendengar maupun oleh si pembicara.

Dari data yang telah diuraikan sebelumnya yang dilihat pada tabel 4.5 bahwa keterampilan *hiwar* kelas IV dalam menjawab pertanyaan ada beberapa orang yang mendapat 80-100, yakni memperoleh nilai tinggi 5 orang (16,67%) mereka termasuk klasifikasi tinggi dengan nilai baik, 60-79 yakni ada 9 orang (30%) termasuk dalam klasifikasi mendapat nilai sedang dan yang mendapat 10-59 ada 16 orang (53,33%) termasuk dalam klasifikasi mendapat nilai rendah.

Adapun dari data pada tabel 4.6 diketahui bahwa keterampilan *hiwar* siswa kelas IV dalam membuat pertanyaan adalah rendah. Dari 30 responden, ada beberapa orang saja yang mendapat nilai 80-100, yakni 5 orang (16,67%) dengan kategori baik, siswa yang mendapat nilai 60-79 ada 4 orang (13,33%) dikategorikan cukup dan yang mendapat nilai 10-59 ada 21 orang (70%) mendapat kategori kurang.

Adapun gambaran tersebut terlihat bahwa keterampilan *hiwar* siswa kelas IV di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan bahwa keterampilan *hiwar* pada siswa dikategorikan masih rendah karena banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dari pada nilai tinggi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan *Hiwar* Kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Intern Siswa

1) Minat dan Perhatian

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar seseorang sebab dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang akan melakukan sesuatu yang diamatinya dengan serius, sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh hasil yang optimal, sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin dapat melakukan suatu kegiatan dengan serius dan akan sulit mencapai yang maksimal.

Besar kecilnya minat siswa dapat dilihat dari perhatian siswa yang meliputi bagaimana tanggapannya terhadap pembelajaran itu. Hal itu terlihat pada tabel 4.7 bahwa siswa yang senang terhadap pelajaran *hiwar* menempati presentasi 90% dan yang kurang senang 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa banyak yang senang terhadap pembelajaran *hiwar* tersebut.

Minat siswa juga dilihat dari segi perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab pada umumnya dan *hiwar* pada khususnya. Hal ini dapat dilihat pada 4.8 bahwa siswa yang memperhatikan 25 orang (83,33%) berada pada kategori tinggi sekali sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan 5 orang (16,67%) berada pada kategori rendah sekali. Dengan

tingginya kategori perhatian siswa dapat membantu siswa lebih memahami pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya pada tabel 4.9 dapat diketahui dari hasil Responden dan dokumentar siswa, bahwa siswa yang hadir dari 30 orang siswa pada saat pelajaran Bahasa Arab mencapai yaitu 25 orang (83,33%) berada pada kategori tinggi sekali sedangkan yang menyatakan kadang-kadang hadir 5 orang (16,67%) berada pada kategori rendah sekali. Hal ini menunjukkan bahwa banyak yang hadir pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Arab.

2) Sikap dan Kebiasaan Belajar

Belajar *hiwar* harus dibiasakan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, karena *hiwar* merupakan bentuk percakapan yang setiap saat pasti dilakukan oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan tersebut perlu diadakan kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan percakapan yang dapat menunjang kelancaran dalam *hiwar*.

Untuk mengetahui kebiasaan mereka mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah dapat dilihat 4.10 yang mana kebanyakan siswa yang hanya kadang-kadang mengulangi pelajaran di rumah, yaitu 53,33%, siswa yang mengulang pelajaran sebanyak 36,67%, sedangkan yang tidak pernah mengulang sebanyak 10%, melihat

prosentasi tersebut, maka dapat di peroleh kebiasaan siswa mengulangi pelajaran bahasa Arab khususnya aspek *hiwar* di rumah cukup membantu.

Salah satu kebiasaan yang perlu dikerjakan adalah aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dapat dilihat Pada tabel 4.11 diketahui selalu aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu 90%, yang meyakini kadang-kadang mengerjakan hanya 6,67%, dan yang menjawab tidak pernah mengerjakan hanya 3,33%. Dengan melihat keaktifan prosentasi tersebut hendaknya guru selalu memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan siswa dengan tujuan untuk memotivasi siswa untuk selalu belajar dan sungguh sungguh.

Untuk mengetahui sikap siswa dalam *hiwar* dengan siswa lainnya. Pada tabel 4.12 Bahwa siswa yang membantu memperbaiki mencapai 83,33%, yang menjawab menertawakan 13,34%, dan yang menyatakan acuh tak acuh 3,33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa banyak yang membantu siswa lainnya dalam pembelajaran *hiwar*.

Selanjutnya mengenai keaktifan siswa dalam bertanya menggunakan bahasa Arab, pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan selalu menggunakan bahasa Arab sebanyak 26,67%, yang menyatakan kadang-kadang menggunakan bahasa Arab yang paling tinggi yaitu 30%, sedangkan yang menunjukkan

tidak pernah sebanyak 43,33%, ini menunjukkan bahwa sebagian siswa ini banyak yang tidak pernah menggunakan bahasa Arab dalam bertanya serta siswa yang kadang-kadang saja menggunakan bahasa Arab terlihat pada prosentasi siswa yang menjawab seperti ini.

Dilihat dari keaktifan siswa membentuk kelompok belajar bahasa Arab, pada tabel 4.14 siswa yang menyatakan tidak pernah membentuk kelompok belajar mendapat prosentasi tinggi mencapai 53,33%, yang menyatakan pernah membentuk kelompok mencapai 46,67%. Hal ini membuktikan bahwa kebanyakan siswa belajar sendiri dari pada belajar kelompok.

3) Pengetahuan Tambahan

Untuk meningkatkan keterampilan *hiwar* siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik, seseorang siswa dituntut untuk lebih aktif dalam berlatih dan mencari pengetahuan di luar jam pelajaran di sekolah, selain pengetahuan yang didapat di sekolah, selain pengetahuan yang didapat di sekolah.

Kemudian dilihat dari usaha untuk bisa berbicara bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *hiwar*, pada tabel 4.15 diketahui bahwa siswa yang mengikuti kursus 73,33%, yang menyatakan membaca buku tentang *hiwar* 20%, dan yang menjawab tidak ada usaha apa pun 6,67%. Hal ini membuktikan

bahwa siswa mendapat prosentasi tertinggi dalam berusaha meningkatkan keterampilan *hiwar* dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Penguasaan Kosa Kata (*Mufradat*)

kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajaran bahasa asing dan bahasa Arab. Penguasaan kosa kata (*mufradat*) tersebut dengan tepat dan baik sebagai sarana untuk memahami teks.

Dilihat dari tabel 4.16 keaktifan siswa dalam Menambah dan Melafalkan Kosa Kata bahasa Arab bahwa siswa yang menyatakan tiap hari sebanyak 40%, yang menyatakan seminggu sekali 36,67%, dan yang menyatakan kadang-kadang 23,33%. Hal ini menunjukkan cukup mendukung terhadap pengetahuan mereka tentang bahasa Arab terutama menambah pembendaharaan kosa kata bahasa Arab untuk memperlancar mereka dalam pembelajaran *hiwar*.

b. Faktor Ekstren Guru

1) Metode yang digunakan

Guru adalah salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab, seseorang guru sepatutnya menguasai metode mengajar, di samping

itu ia juga dituntut untuk menguasai bahan yang akan diajarkan agar pelajaran yang dia berikan dapat diterima siswanya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, guru bahasa Arab pada MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan menguasai terhadap bahan yang diajarkan. Hal ini tampak pada kemampuannya mengembangkan materi pelajaran tanpa melihat pada buku. Di samping itu, berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada responden, diketahui bahwa guru bahasa Arab dalam menerangkan pelajaran dengan jelas, bisa dilihat ditabel 4.17 yang menyatakan selalu paham, yakni 50, yang menjawab cukup paham 30% , dan yang menyatakan kurang paham 20%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai metode yang digunakan dalam mengajarkan pembelajaran *hiwar* adalah metode langsung, metode fonetik, metode percakapan, dan metode campuran, tetapi yang sering digunakan metode campuran, karena menurut mereka metode ini lebih dipahami oleh siswa.

Kemudian mengenai guru memerintahkan siswa mempraktikkan materi *hiwar* dapat dilihat pada tabel 4.18 yang mana kebanyakan guru hanya kadang-kadang saja memerintahkan siswa, yakni sebesar 60%, sedangkan guru selalu menyuruh siswa untuk mempraktikannya di muka kelas ada 33,33% dan yang

menyatakan tidak pernah sebanyak 6,67%. Walaupun hanya kadang-kadang saja guru menyuruh mempraktikkan *hiwar*, tetapi cukup mendukung untuk membiasakan siswa.

2) Keaktifan Berbahasa Arab

Keaktifan guru dalam menggunakan bahasa Arab dalam proses belajar mengajar, akan sangat mempengaruhi terhadap keterampilan berbicara siswa, karena siswa dibiasakan untuk berbicara bahasa Arab walaupun hanya sederhana seperti ketika membuka pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan di MIN Muara Banta diketahui bahwa guru kurang aktif dalam menggunakan bahasa Arab, siswa masih kurang terbiasa dan kurang memahami kalau proses belajar mengajar tidak diselingi bahasa Ibu/bahasa Indonesia.

Untuk membiasakan siswa untuk bisa berbahasa Arab, harus diawali oleh gurunya terlebih dahulu. Pada tabel 4.19 digambarkan tentang keaktifan guru dalam berbicara bahasa Arab. Siswa yang menyatakan bahwa guru bahasa Arab selalu menggunakan bahasa Arab hanya 26,67%, sebagian besar yang menyatakan kadang-kadang saja guru menggunakan bahasa Arab, yakni sebesar 56,67% dan yang menyatakan tidak pernah 16,67%. Ini terjadi karena siswa masih belum terbiasa menggunakan bahasa

Arab, sehingga kalau guru harus selalu menggunakan bahasa Arab mereka kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru jika diselingi dengan bahasa ibu/ bahasa Indonesia.

Kemudian kalau dilihat dan keaktifan guru dan menjelaskan kata-kata sulit setelah menyampaikan pelajaran bahasa Arab, pada tabel 4.20, dapat diketahui siswa yang menyatakan bahwa guru selalu menjelaskan sebanyak 50% yang menyatakan ada, tetapi yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40%, sedangkan yang menyatakan tidak ada sebanyak 10% melihat dan persentasi tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa guru menjelaskan kata-kata sulit setelah menyampaikan materi pelajaran termasuk kategori sedang.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan serta keaktifan guru menggunakan bahasa Arab cukup mendukung terhadap keterampilan *hiwar* siswa kelas IV pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3) Faktor Sarana dan Fasilitas

Buku merupakan sarana dan sekaligus fasilitas pendidikan yang tidak boleh diabaikan. Setiap pelajaran apa saja yang diberikan tentu akan mengacu kepada buku, begitu juga dengan pelajaran bahasa Arab belajar tanpa buku menyebabkan ilmu yang

diperoleh akan mudah hilang bersama dengan bergesernya waktu. Oleh karena itu, kepemilikan buku bagi siswa sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pada tabel 4.21 siswa di MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memiliki buku sendiri ada 60%, yang menyatakan memiliki dengan cara meminjam 26,67%, walaupun ada juga tidak memiliki sama sekali namun hanya sedikit, yakni 13,33%. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa banyak mempunyai buku Bahasa Arab sendiri dan termasuk kategori tinggi.

Dalam bahasa Arab sebagai bahasa di luar dari bahasa komunikasi tentunya memerlukan sebab kamus untuk membantu dalam memahami arti dari kata-kata bahasa asing tersebut. Pada MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan siswa yang memiliki kamus bahasa Arab sendiri dalam kategori sedang, yakni 40%, yang menyatakan kamus dari orang lain dengan kategori sedang, yakni 50% dan yang menjawab tidak ada mempunyai kamus dengan kategori rendah sekali 10%. Hal ini berarti sebagian besar dari mereka memiliki kamus walaupun masih meminjam dari orang lain. (lihat pada tabel 4.22)

Pada tabel 4.23 perpustakaan ada atau Tidaknya Buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran *Hiwar*, hasil responden yang menyatakan ada 76,67% dan yang menyatakan tidak ada 23,33%.

Hal ini menunjukkan sarana dan fasilitas yang ada di perpustakaan sangat mendukung untuk kegiatan belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana dan fasilitas yang ada pada pembelajaran Bahasa Arab ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keterampilan *hiwar* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

4) Faktor Lingkungan

a) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah turut membantu berhasilnya pembelajaran lingkungan sekolah di sini penulis menjelaskan suasana kelas saat berlangsungnya pelajaran bahasa Arab khususnya pada *hiwar*.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa ternyata suasana kelas kurang mendukung saat berlangsungnya pelajaran *hiwar* bahasa Arab, hal tersebut, disebabkan siswa kurang serius saat mengikuti pelajaran, sehingga suasana kelas agak ribut dan kurang mendukung terhadap apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pada tabel 4.24 Dapat diketahui suasana ruang belajar siswa, yang menjawab tenang saat belajar *hiwar* bahasa Arab

sebanyak 30%, yang menyatakan cukup tenang 6,67% dan yang menjawab tidak tenang 63,33% termasuk kategori tinggi.

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa lingkungan sekolah saat berlangsungnya pelajaran bahasa Arab khususnya *hiwar* juga kurang mendukung.

b) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan sekaligus lingkungan terdekat.

Dari lingkungan keluarga, dapat Dilihat pada tabel 4.25 diketahui bahwa pernah dan tidaknya dibimbing belajar di rumah, siswa yang menyatakan pernah dibimbing 76,67% dan yang menyatakan jarang dibimbing 23,33% sedangkan yang menyatakan tidak pernah dibimbing tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan *hiwar* bahasa Arab.